



Informasi Strategis

Senin, 21 September 2020

Jl. Medan Merdeka Barat No. 13-14 Jakarta Pusat
Gedung AH Nasution Lt. 14



DAMPAK PANDEMIK

Penemuan Virus Corona pada Kemasan Produk Olahan Makanan Laut

General Administration of Customs of the People's Republic of China (GACC), Jumat, 18 September 2020 mengirimkan notifikasi kepada Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) untuk menghentikan selama seminggu impor produk olahan makanan laut dari PT Putri Indah ke Tiongkok karena terdeteksi virus corona. Menurut KKP virus corona hanya terdeteksi pada kemasan luarnya. Namun demikian, Indonesia masih terus melanjutkan ekspor produk perikanan ke Tiongkok, terkecuali produk olahan makanan laut dari PT Putri Indah yang dihentikan sementara,.

LEVEL ANCAMAN TINGKAT KABUPATEN



LEVEL ANCAMAN TINGKAT PROVINSI



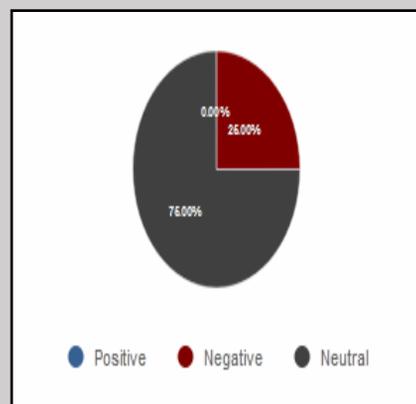
LEVEL ANCAMAN TINGKAT NASIONAL



EXPOSURE

12 Berita Lokal – nasional

28 Berita Internasional



IMPLIKASI RISIKO

Jika penelitian dan penyelidikan membuktikan adanya kandungan virus corona pada kemasan produk makanan laut, maka perlu dilakukan kontrol yang lebih ketat terhadap kualitas ekspor produk makanan laut agar tidak berdampak buruk bagi nilai ekspor Indonesia dan kesehatan masyarakat dunia.



Peningkatan Upaya India Menjalankan Strategi Indo Pasifik

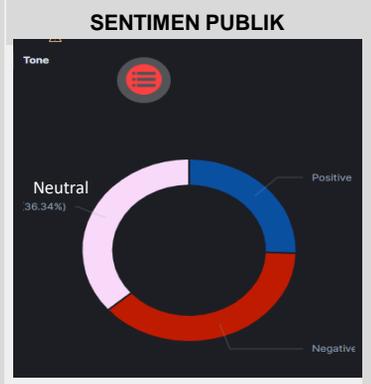
Dihadapkan sikap agresi Tiongkok di kawasan Indo Pasifik khususnya di Samudera Hindia, India telah membuat perjanjian kerjasama baik pertahanan dan ekonomi dengan beberapa negara. India-AS menandatangani *Basic Exchange and Cooperation Agreement* (Beca) guna berbagi intelijen geospasial dan perjanjian berbagi informasi maritime. India-Quad merencanakan "4+4" bidang pertahanan. India-Jepang kerja sama militer dalam bentuk pakta 10 tahun dan *Acquisition and Cross-Servicing Agreement* (ACSA). India memiliki perjanjian serupa dengan semua anggota Quad dan dengan Prancis dan Oman. India - Australia tampil dalam kelompok yang mengambil sikap lebih berani kepada Tiongkok.

INDIKATOR ANCAMAN TERHADAP KEPENTINGAN NASIONAL

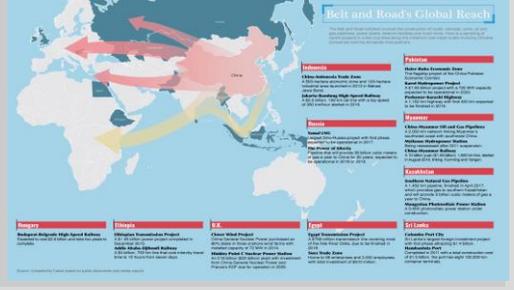
AMAN MENGKHAWATIRKAN WASPADA SIAGA



IMPLIKASI POLITIK	IMPLIKASI SOSIAL	IMPLIKASI EKONOMI	IMPLIKASI HUKUM	IMPLIKASI HANKAM
BERDAMPAK LANGSUNG	BERDAMPAK TIDAK LANGSUNG	BERDAMPAK LANGSUNG	BERDAMPAK TIDAK LANGSUNG	BERDAMPAK LANGSUNG



Mission SAGAR (Security and Growth for All in the Region)



Belt Road Initiative

Implikasi Resiko

Jika "ASEAN" lengah dengan ASEAN Outlook on Indo Pacific maka Konsepsi "Dynamic Equilibrium" di kawasan akan terabaikan karena "QUAD" sudah menjelma menjadi aliansi kekuatan maritim yang nyata dalam operasional di kawasan Indo-Pasific.

Penyergapan Konvoi di Kongo Timur Membunuh Satu Pekerja Bantuan

Penyerang bersenjata di Republik Demokratik Kongo Timur menewaskan seorang pekerja bantuan dan menyandera dua lainnya untuk sementara setelah menyergap konvoi mereka. Konvoi sendiri kembali dari misi mengirimkan makanan kepada komunitas rentan di provinsi Kivu Utara, yang diakibatkan oleh ketidakstabilan dan kekerasan milisi selama lebih dari dua dekade. Sebelumnya, World Vision melaporkan pembunuhan salah satu pekerjanya dalam penyergapan oleh penyerang tak dikenal. Pernyataannya tidak memberikan rincian tentang identitas korban. Kekerasan yang dilakukan pemberontak terjadi akibat konstelasi lebih dari 100 kelompok bersenjata yang telah memaksa lebih dari setengah juta orang di Kongo Timur meninggalkan rumah mereka dari tahun ke tahun.

INDIKATOR ANCAMAN TERHADAP KEPENTINGAN NASIONAL



IMPLIKASI RISIKO

Jika penyergapan yang dilakukan oleh kelompok pemberontak yang terjadi di Kongo Timur terus dilakukan dan menimbulkan korban pada warga sipil tidak menutup kemungkinan juga dapat terjadi pada para personel MPP PBB termasuk yang berasal dari Indonesia (TNI). Maka, hal ini akan berdampak pada terancamnya keselamatan dan keamanan personel TNI dan harus diperhatikan pemerintah Kongo, PBB dan juga pemerintah Indonesia.

MISI PEMELIHARAAN PERDAMAIAN DUNIA PBB

Satuan Tugas (Satgas) TNI Kontingen Garuda (Konga) Rapid Deployable Battalion (RDB) Mission de Organisation des Nations Unies pour La Stabilisation en République Démocratique du Congo (MONUSCO).

Dansatgas Indo RDB XXXIX-B Monusco, Kolonel Inf Daniel Lumbanraja. Satgas Kizi TNI Konga MONUSCO berjumlah 175 personel terdiri dari 153 TNI AD, 17 TNI AL dan 5 TNI AU dengan mainbody pasukan dari Detasemen Zeni Tempur di bawah komando Letkol Czi M.P.Sibuea, S.H., M.Han., sebagai Dansatgas.

Setiap Jaringan Dan Perangkat Modern Rentan Terhadap Peretasan

Setiap jaringan wi-fi modern, dan setiap perangkat yang terhubung ke satu, berpotensi diretas dan jika pelanggaran data - dikenal sebagai "Krack" - digunakan, maka itu dapat memberikan akses ke hampir semua yang telah dikirim melalui jaringan. Perangkat apa pun yang menggunakan jaringan yang sama berpotensi terkena masalah. Serangan "Krack" bekerja dengan memanfaatkan "jabat tangan" yang diberikan oleh jaringan wi-fi dan perangkat satu sama lain ketika perangkat ingin bergabung.

INDIKATOR ANCAMAN TERHADAP KEPENTINGAN NASIONAL



IMPLIKASI POLITIK	IMPLIKASI SOSIAL	IMPLIKASI EKONOMI	IMPLIKASI HUKUM	IMPLIKASI HANKAM
BERDAMPAK LANGSUNG				

KASUS PERETASAN DATA TERBESAR DI DUNIA

1. ADOBE (2013)
2. MYSPACE (2013)
3. YAHOO (2013-2014)
4. EBAY (2014)
5. LINKEDIN (2016)
6. EQUIFAX (2017)
7. DUBSMASH (2018)
8. ZYNGA (2019)
9. CANVA (2019)
10. SINA WEIBO (2020)



SIBER SEKTOR PERTAHANAN
PUSHANSIBER KEMHAN
SAT SIBER TNI
PUSSANSIAD
DISPAMAL
DISPANSANAU

IMPLIKASI RISIKO

Jika setiap sektor di masyarakat maupun pemerintah tidak waspada terhadap kemungkinan peretasan maka akan terjadi banyak pelanggaran data (*data breach*) oleh peretas yang dapat merugikan kepentingan nasional.